

# Sistem Deteksi Jenis Mobil dan Estimasi Kecepatan Berbasis Computer Vision untuk Analisis Potensi Kecelakaan Kendaraan

Mata Kuliah : Computer Vision



# Anggota Kelompok



**RAMDHAN JAVAS DINTARISANTO**  
**23090620048**



**ARGA ABITAMA**  
**23090620068**



**M. NABIL KHAIRI IKHSAN**  
**23090620080**



# Latar Belakang

Meningkatnya jumlah kendaraan di jalan raya berpotensi menimbulkan angka kecelakaan yang lebih tinggi. Banyak kecelakaan terjadi akibat kecepatan kendaraan yang berlebihan dan kurangnya sistem pemantauan yang mampu mengidentifikasi kondisi berbahaya secara cepat. Dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan dan computer vision, proses deteksi kendaraan, pengukuran kecepatan, serta analisis potensi kecelakaan kini dapat dilakukan secara otomatis melalui kamera. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu mendeteksi tipe mobil, mengestimasi kecepatan kendaraan, serta memberikan peringatan dini potensi kecelakaan untuk meningkatkan keselamatan dan efektivitas monitoring lalu lintas.

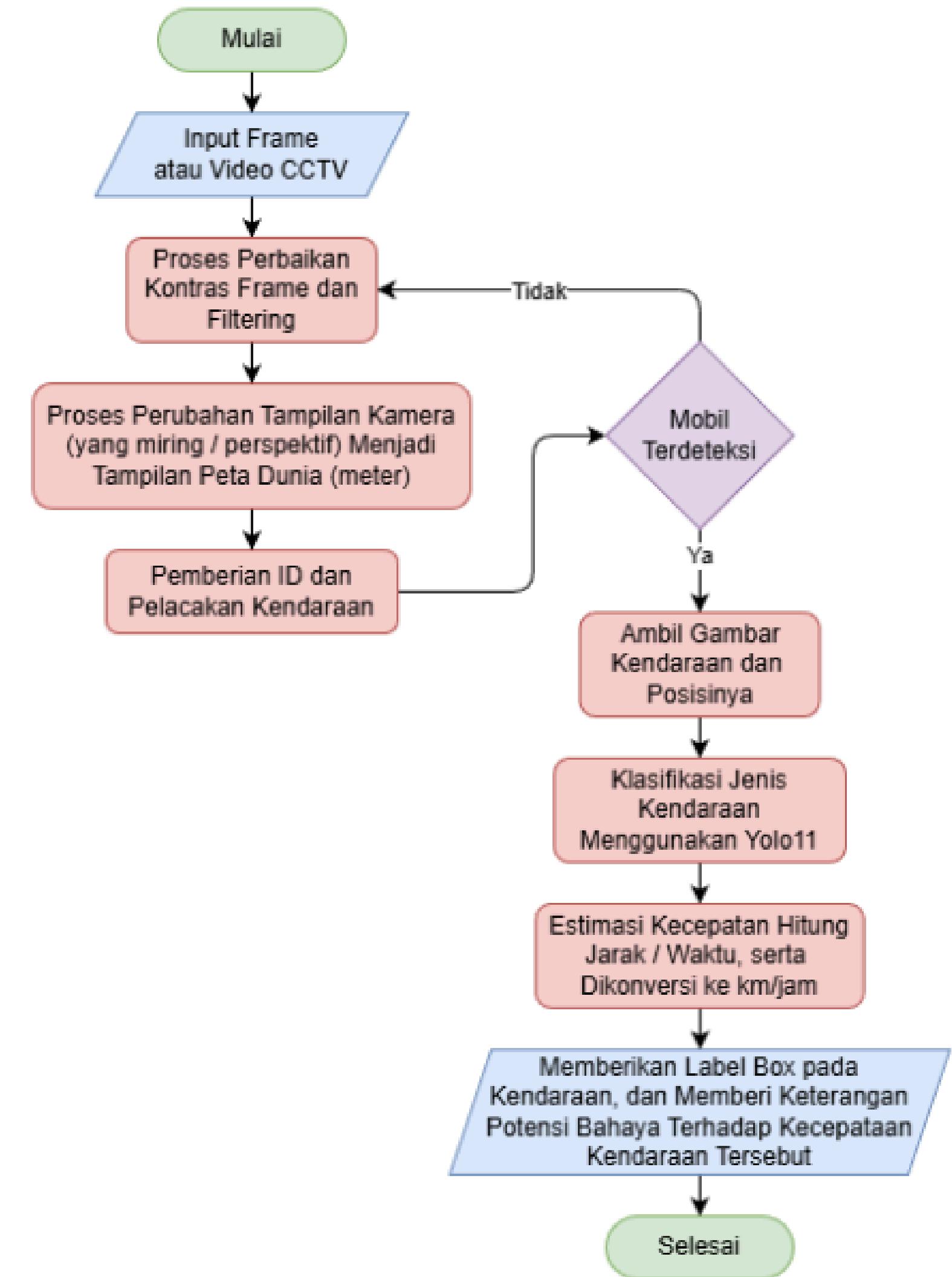


# Tujuan

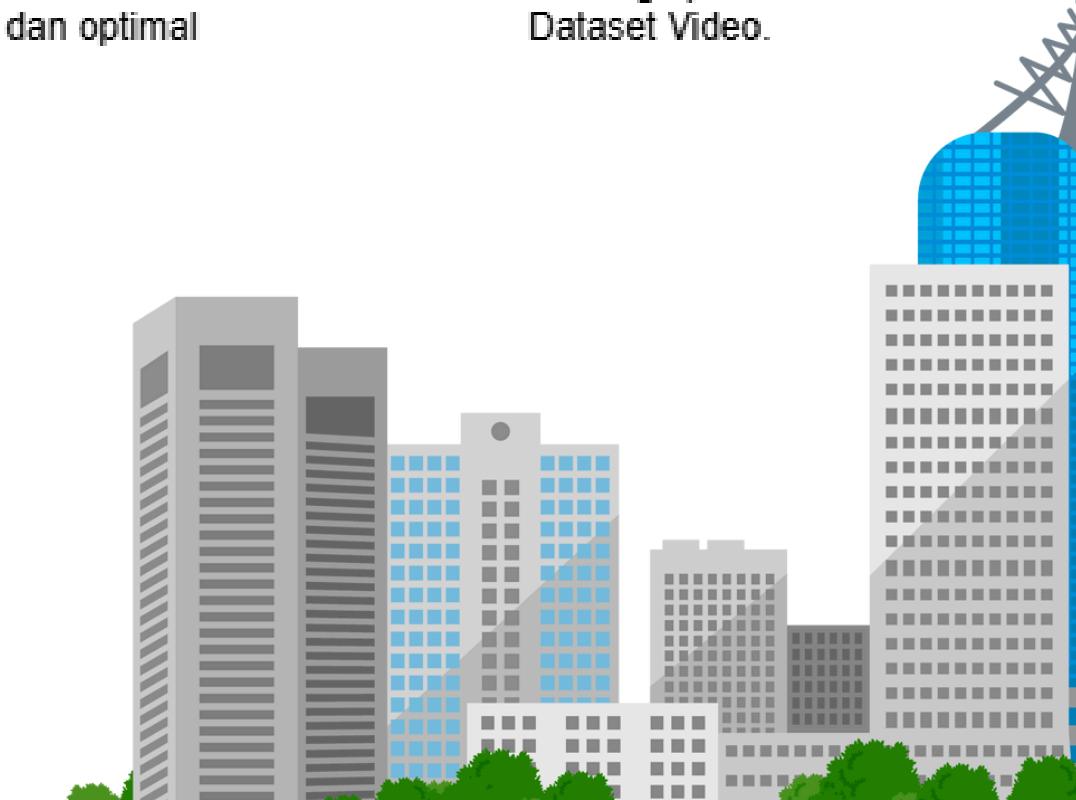
- Mengembangkan sistem berbasis computer vision untuk mendekripsi tipe mobil secara otomatis dari citra atau video lalu lintas.
- Mengimplementasikan metode estimasi untuk mengukur kecepatan kendaraan (km/jam) secara real-time.
- Menganalisis dan memprediksi potensi kecelakaan kendaraan berdasarkan pergerakan dan jarak antar kendaraan.
- Menyediakan sistem monitoring lalu lintas yang dapat memberikan peringatan dini terhadap kondisi berbahaya untuk membantu meningkatkan keselamatan di jalan raya.



# FlowChart Cara Kerja



# Arsitektur Diagram



# Program Training Model

```
# COPY TRAIN
print(f"[COPY] train → fold{fold}")
for img in glob(src_train + "/images/*"):
    shutil.copy(img, train_img)
for lbl in glob(src_train + "/labels/*"):
    shutil.copy(lbl, train_lbl)

# COPY VALID=
print(f"[COPY] valid → fold{fold}")
for img in glob(src_valid + "/images/*"):
    shutil.copy(img, valid_img)
for lbl in glob(src_valid + "/labels/*"):
    shutil.copy(lbl, valid_lbl)
```

```
def train_fold(fold):
    print(f"\n[TRAIN] Fold {fold}\n")
    model = YOLO("yolo11m.pt")

    fold_dir = f"D:/KCBUAS/kfold/fold{fold}"
    yaml_path = os.path.join(fold_dir, "data.yaml")

    load_classes(yaml_path)

    model.train(
        data=yaml_path,
        epochs=100,
        batch=4,
        imgs=640,
        name=f"fold_{fold}",
        pretrained=True,
        workers=2,
        half=True
    )
```



# Program Training Model

```
results = model.predict(img, conf=0.25, verbose=False)
```

```
confs = results[0].boxes.conf.cpu().numpy()
cls = results[0].boxes.cls.cpu().numpy()
pred_class = int(cls[np.argmax(confs)])
```

```
metrics = model.val()
map50_all.append(metrics.results_dict["metrics/mAP50"])
map95_all.append(metrics.results_dict["metrics/mAP50-95"])
```

```
cm = confusion_matrix(y_true, y_pred, labels=[0,1,2,3])
acc = accuracy_score(y_true, y_pred)
```



# Program Pemrosesan Video untuk Deteksi Objek, Tracking, dan Evaluasi Kecepatan Kendaraan

```
image_pts = np.array([
    [533, 45],    # A
    [701, 45],    # B
    [1677, 855],  # D
    [56, 865]     # C
], dtype=np.float32)

LEBAR_JALAN_METER = 15
PANJANG_JALAN_METER = 60

world_pts = np.array([
    [0, 0],
    [LEBAR_JALAN_METER, 0],
    [LEBAR_JALAN_METER, PANJANG_JALAN_METER],
    [0, PANJANG_JALAN_METER]
], dtype=np.float32)

M = cv2.getPerspectiveTransform(image_pts, world_pts)
print("Matriks Transformasi (M) berhasil dibuat.")
```

```
tracked_objects = {} # track_id : (prev_x, prev_y, prev_time)
speed_history = {}   # track_id : list of previous speeds
ema_speed = {}       # track_id : last filtered speed

def classify_risk(speed_kmh):
    if speed_kmh >= 80: return "Tinggi", (0, 0, 255)
    elif speed_kmh >= 40: return "Sedang", (0, 255, 255)
    elif speed_kmh >= 20: return "Rendah", (0, 255, 0)
    else: return "Aman", (255, 255, 255)

print("Memulai proses prediksi dan perhitungan kecepatan...")

while cap.isOpened():
    ret, frame = cap.read()
    if not ret:
        print("Video selesai diproses.")
        break

    current_time = cap.get(cv2.CAP_PROP_POS_MSEC) / 1000.0
```



# Program Pemrosesan Video untuk Deteksi Objek, Tracking, dan Evaluasi Kecepatan Kendaraan

```
# HITUNG KECEPATAN #
if track_id in tracked_objects:
    prev_x, prev_y, prev_time = tracked_objects[track_id]
    selisih_waktu = current_time - prev_time
    if selisih_waktu > 0:
        titik_lama = np.array([[[prev_x, prev_y]]], dtype=np.float32)
        titik_baru = np.array([[[center_x, center_y]]], dtype=np.float32)
        world_old = cv2.perspectiveTransform(titik_lama, M)
        world_new = cv2.perspectiveTransform(titik_baru, M)
        jarak_meter = np.linalg.norm(world_new - world_old)
        speed_ms = jarak_meter / selisih_waktu
        speed_kmh = speed_ms * 3.6
```

```
# STABILISASI KECEPATAN #
if speed_kmh > 200:
    speed_kmh = 200

if track_id not in speed_history:
    speed_history[track_id] = []
speed_history[track_id].append(speed_kmh)
if len(speed_history[track_id]) > 5:
    speed_history[track_id].pop(0)
avg_speed = sum(speed_history[track_id]) / len(speed_history[track_id])

alpha = 0.25
if track_id not in ema_speed:
    ema_speed[track_id] = avg_speed
else:
    ema_speed[track_id] = (alpha * avg_speed) + (1 - alpha) * ema_speed[track_id]

final_speed = ema_speed[track_id]
```



# Hasil Selama Pelatihan (Train) Pembuatan Model Sistem

```
Epoch GPU_mem box_loss cls_loss dfl_loss Instances Size
99/100 2.56G 0.995 0.4974 0.9385 43 640: 100% ————— 165/165 3.3it/s 49.3s
          Class Images Instances Box(P R mAP50 mAP50-95): 100% ————— 28/28 8.1it/s 3.5s
          all 222 2163 0.922 0.926 0.928 0.66

Epoch GPU_mem box_loss cls_loss dfl_loss Instances Size
100/100 2.57G 0.9896 0.4913 0.9365 53 640: 100% ————— 165/165 3.3it/s 50.4s
          Class Images Instances Box(P R mAP50 mAP50-95): 100% ————— 28/28 7.9it/s 3.6s
          all 222 2163 0.924 0.925 0.93 0.664

100 epochs completed in 2.219 hours.
Optimizer stripped from runs\detect\yolov11_train_kendaraan\weights\last.pt, 40.5MB
Optimizer stripped from runs\detect\yolov11_train_kendaraan\weights\best.pt, 40.5MB

Validating runs\detect\yolov11_train_kendaraan\weights\best.pt...
Ultralytics 8.3.228 Python-3.9.9 torch-2.8.0+cu126 CUDA:0 (NVIDIA GeForce RTX 3050 Laptop GPU, 4096MiB)
YOLO11m summary (fused): 125 layers, 20,033,116 parameters, 0 gradients, 67.7 GFLOPs
          Class Images Instances Box(P R mAP50 mAP50-95): 100% ————— 28/28 8.2it/s 3.4s
          all 222 2163 0.924 0.925 0.93 0.664
          Bus 72 72 0.999 0.958 0.983 0.778
          Mobil 178 474 0.951 0.968 0.969 0.72
          Motor 207 1472 0.787 0.781 0.783 0.37
          Truk 135 145 0.96 0.993 0.983 0.79

Speed: 0.3ms preprocess, 8.8ms inference, 0.0ms loss, 1.8ms postprocess per image
Results saved to runs\detect\yolov11_train_kendaraan
```

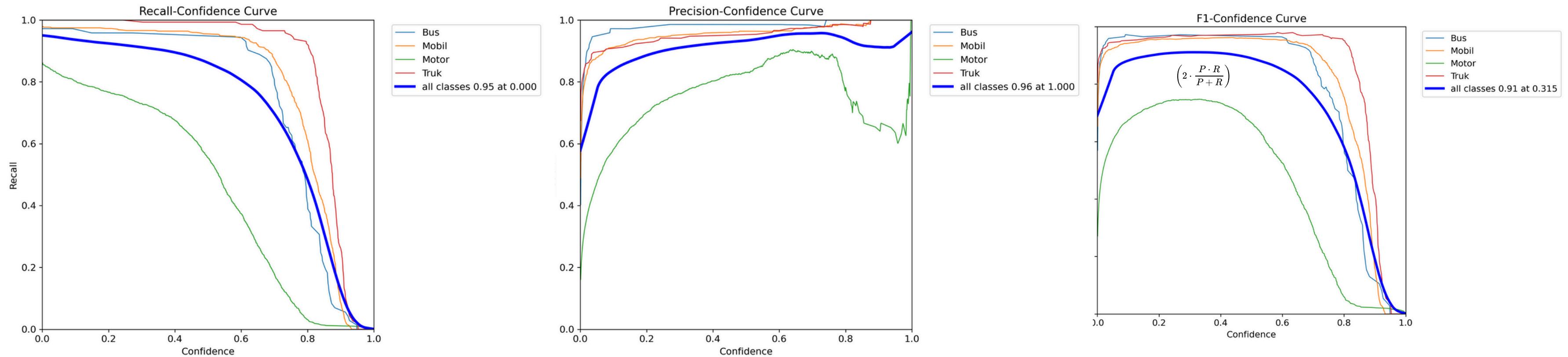
```
Epoch GPU_mem box_loss cls_loss dfl_loss Instances Size
100/100 1.93G 1.06 0.521 0.9426 12 416: 100% ————— 371/371 7.3it/s 50.6s
          Class Images Instances Box(P R mAP50 mAP50-95): 100% ————— 61/61 15.4it/s 4.0s
          all 242 2188 0.919 0.909 0.915 0.64

100 epochs completed in 1.565 hours.
Optimizer stripped from D:\KCBUAS\runs\detect\fold_0\weights\last.pt, 40.5MB
Optimizer stripped from D:\KCBUAS\runs\detect\fold_0\weights\best.pt, 40.5MB

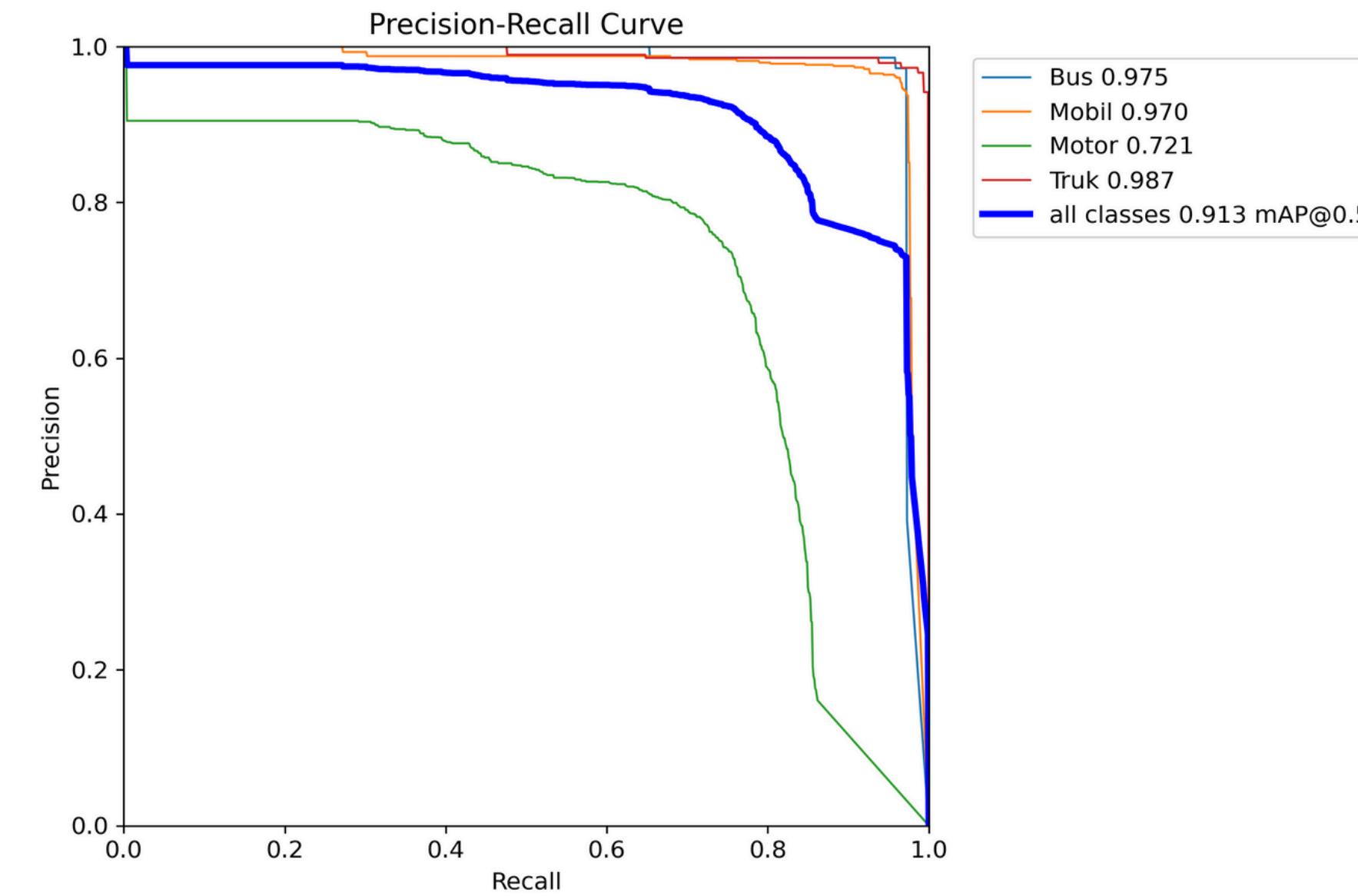
Validating D:\KCBUAS\runs\detect\fold_0\weights\best.pt...
Ultralytics 8.3.228 Python-3.9.9 torch-2.8.0+cu126 CUDA:0 (NVIDIA GeForce RTX 3050 Laptop GPU, 4096MiB)
YOLO11m summary (fused): 125 layers, 20,033,116 parameters, 0 gradients, 67.7 GFLOPs
          Class Images Instances Box(P R mAP50 mAP50-95): 100% ————— 61/61 17.6it/s 3.5s
          all 242 2188 0.913 0.91 0.913 0.642
          Bus 72 72 0.986 0.956 0.975 0.764
          Mobil 178 474 0.953 0.966 0.97 0.703
          Motor 227 1497 0.769 0.725 0.721 0.312
          Truk 135 145 0.944 0.993 0.987 0.788

Speed: 0.3ms preprocess, 6.9ms inference, 0.0ms loss, 2.0ms postprocess per image
Results saved to D:\KCBUAS\runs\detect\fold_0
```

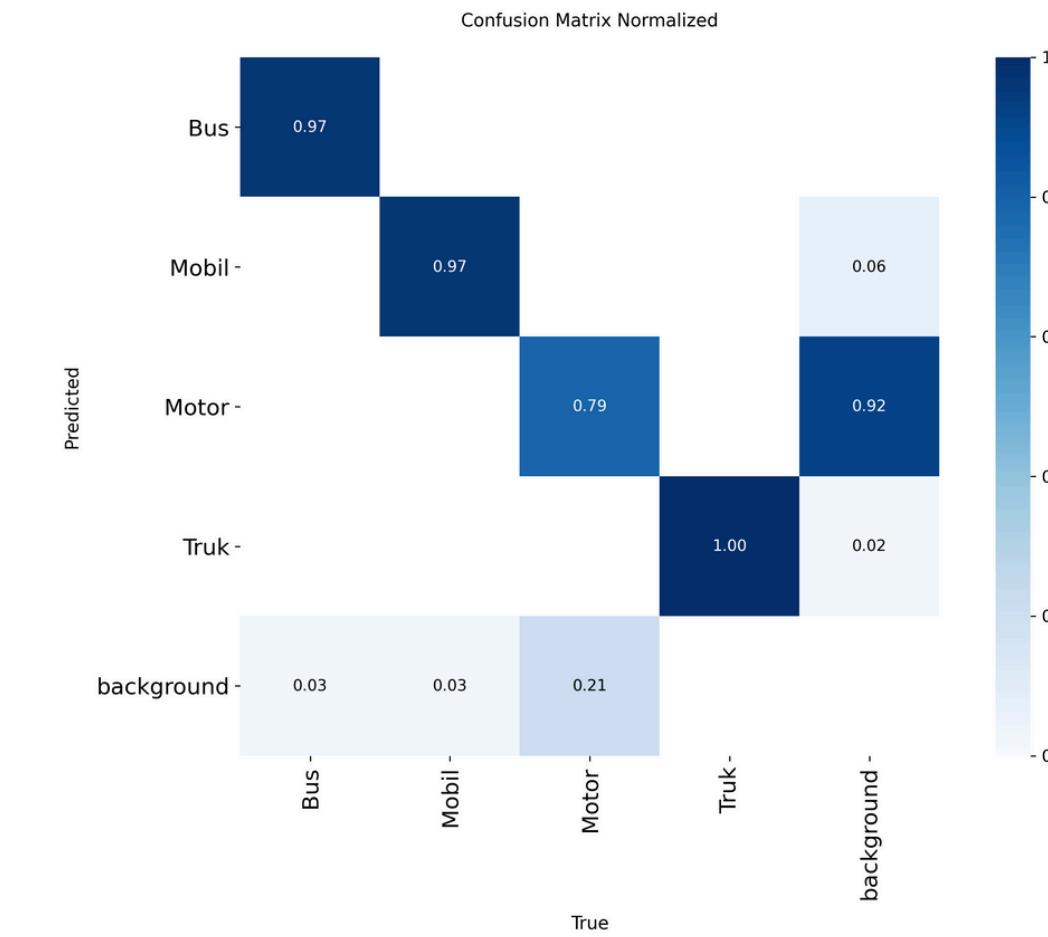
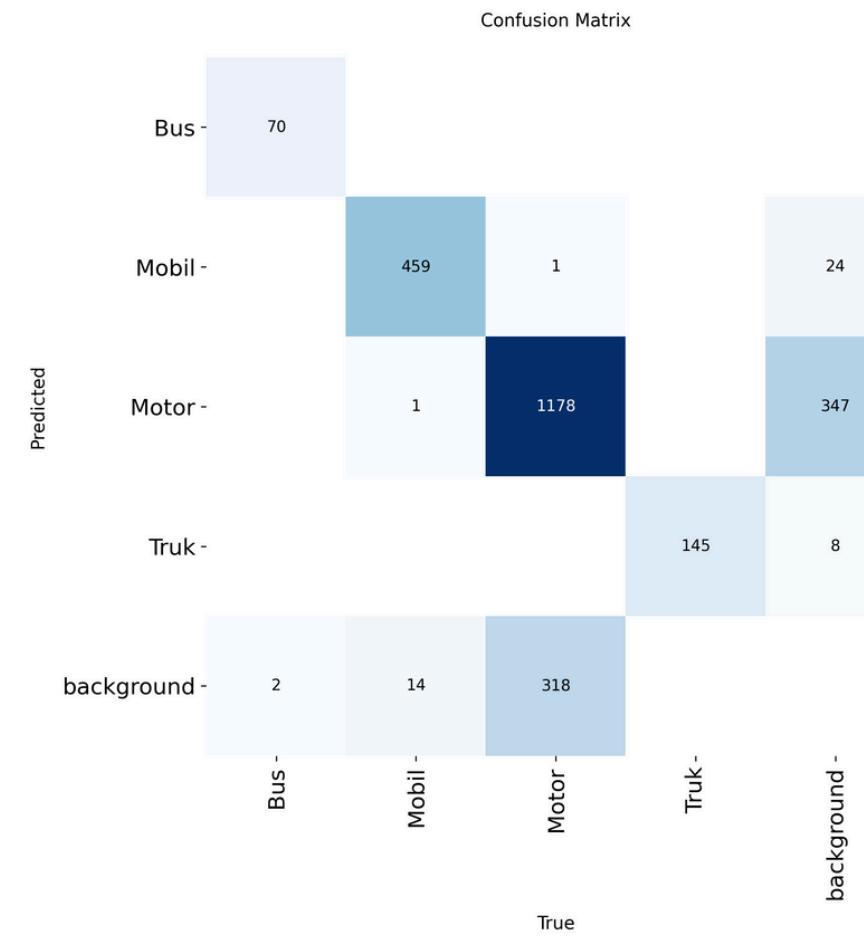
# Hasil Selama Pelatihan (Train) Pembuatan Model Sistem



# Hasil Selama Pelatihan (Train) Pembuatan Model Sistem



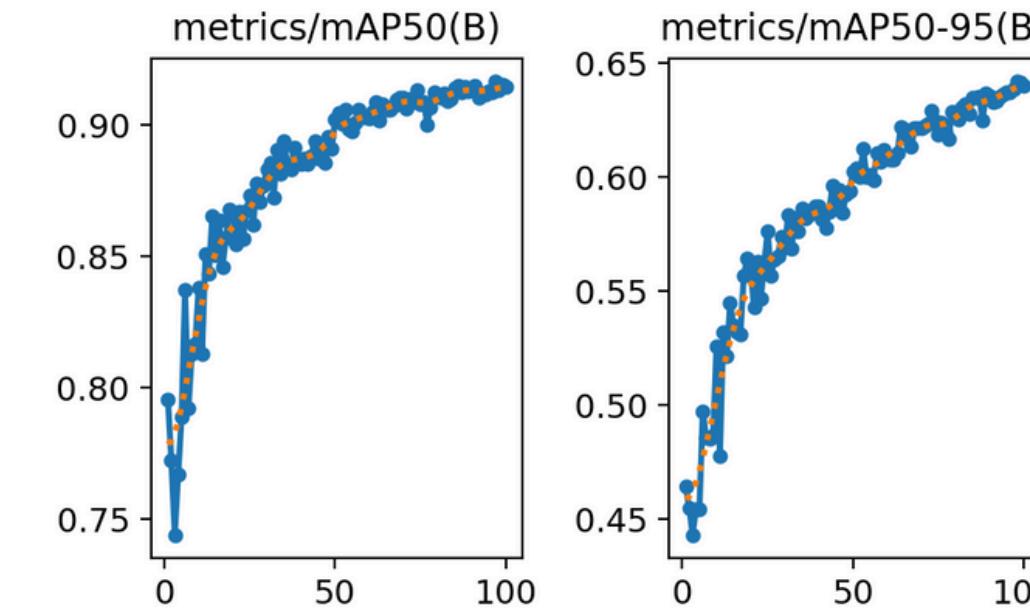
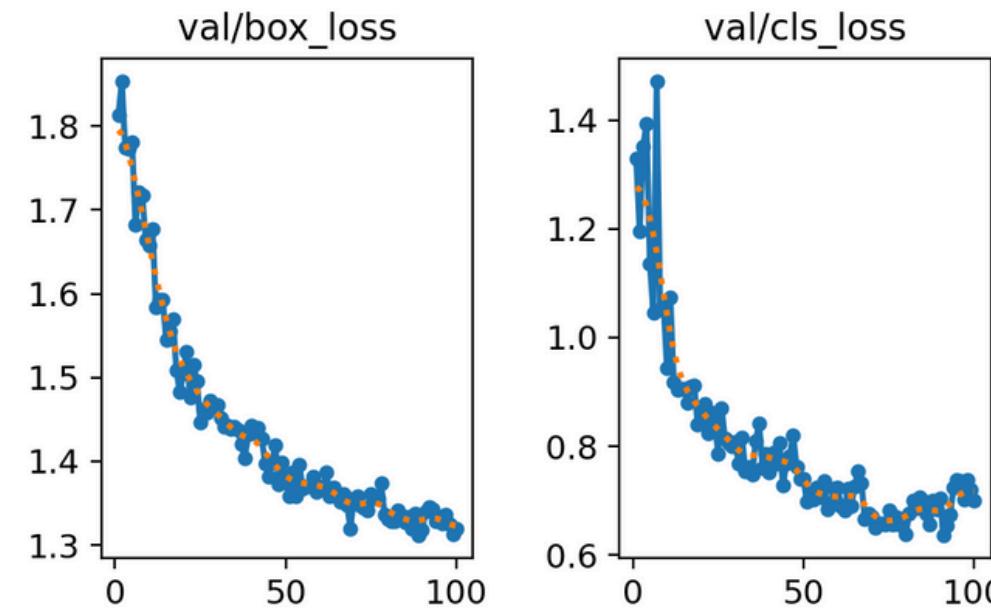
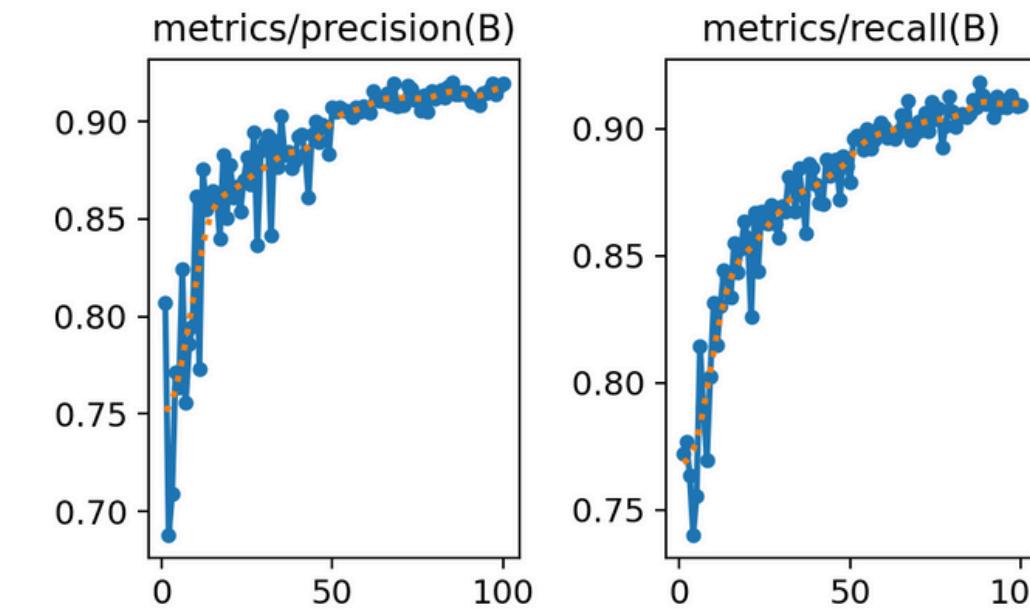
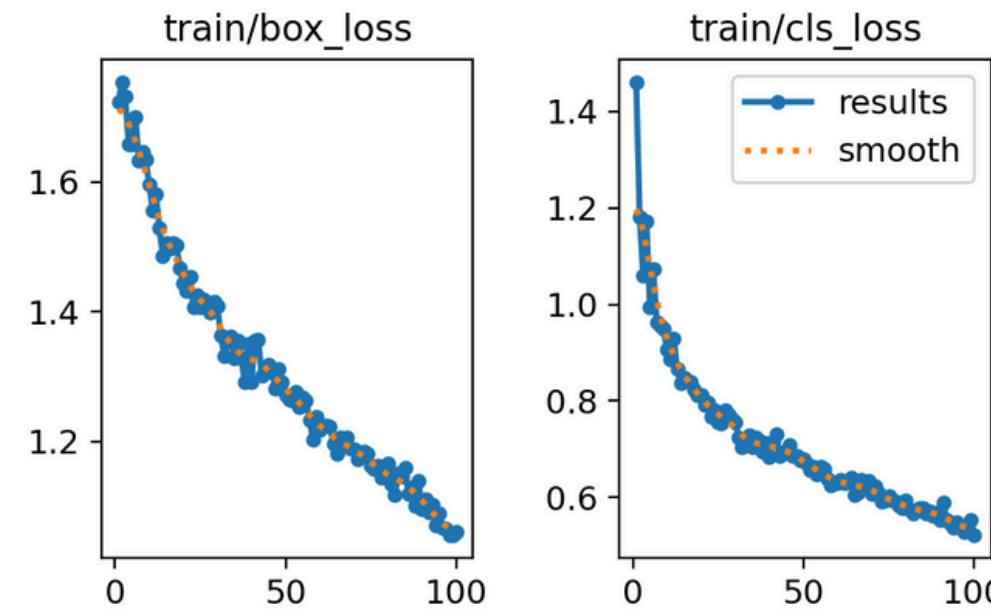
# Hasil Selama Pelatihan (Train) Pembuatan Model Sistem



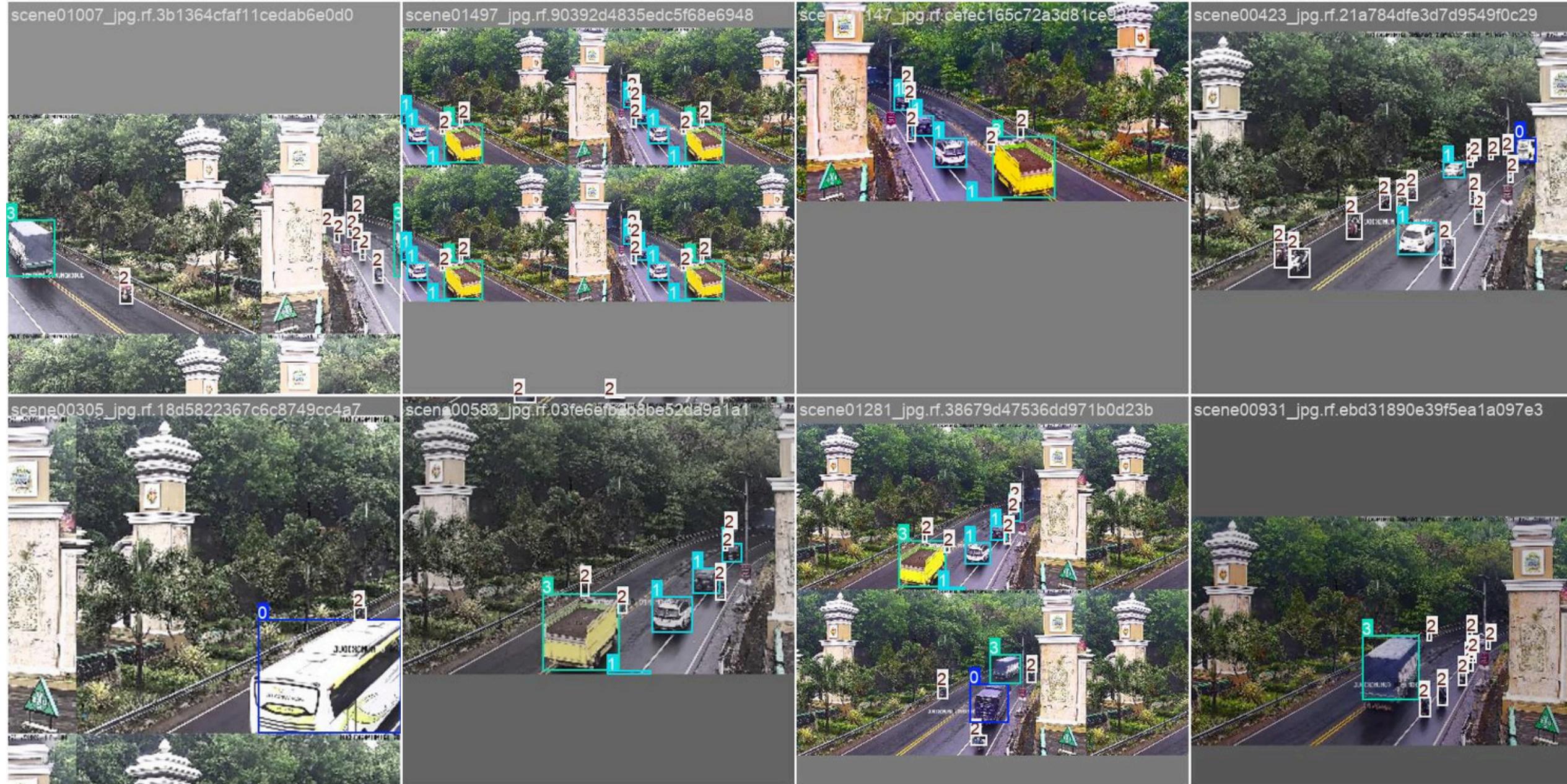
Class	Images	Instances	Box(P)	R	mAP50	mAP50-95):
all	242	2188	0.913	0.91	0.913	0.642
Bus	72	72	0.986	0.956	0.975	0.764
Mobil	178	474	0.953	0.966	0.97	0.703
Motor	227	1497	0.769	0.725	0.721	0.312
Truk	135	145	0.944	0.993	0.987	0.788



# Hasil Selama Pelatihan (Train) Pembuatan Model Sistem



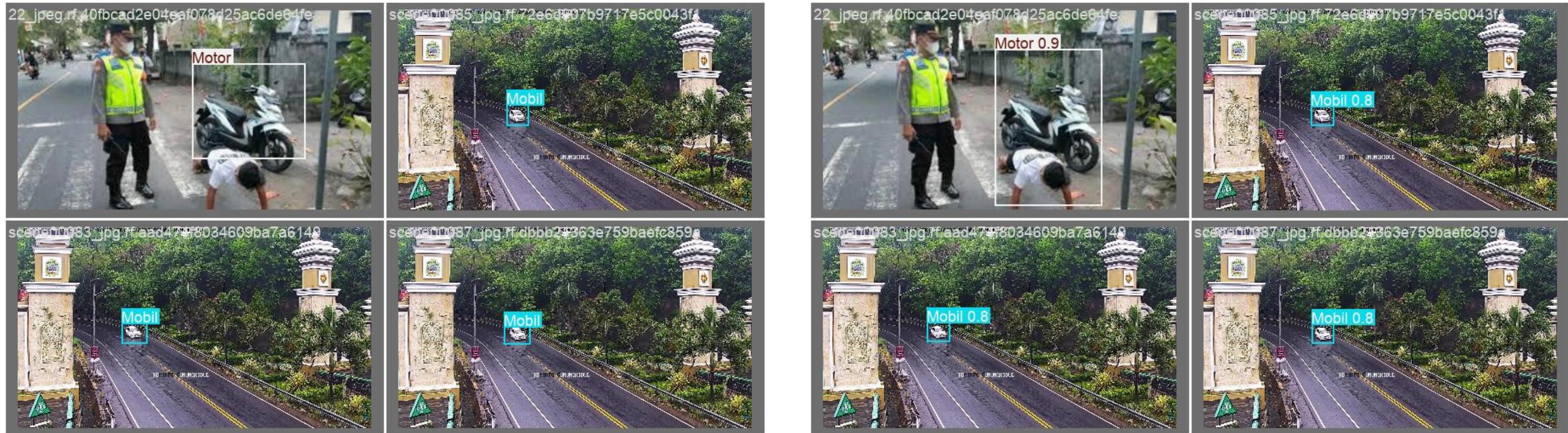
# Hasil Selama Pelatihan (Train) Pembuatan Model Sistem



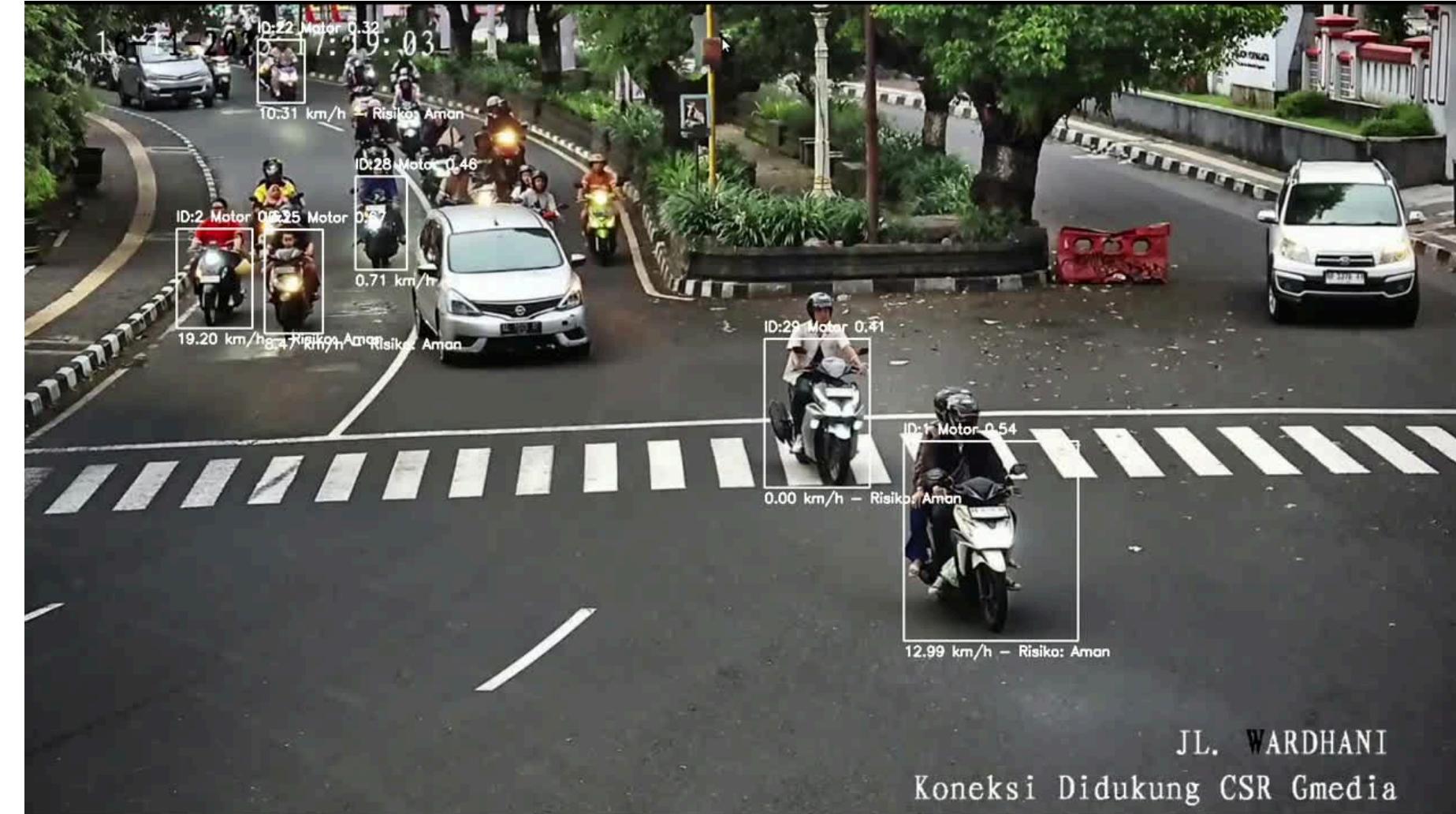
```
! data.yaml X
dataset > ! data.yaml
1 train: ../train/images
2 val: ../valid/images
3 test: ../test/images
4
5 nc: 4
6 names: ['Bus', 'Mobil', 'Motor', 'Truk']
```



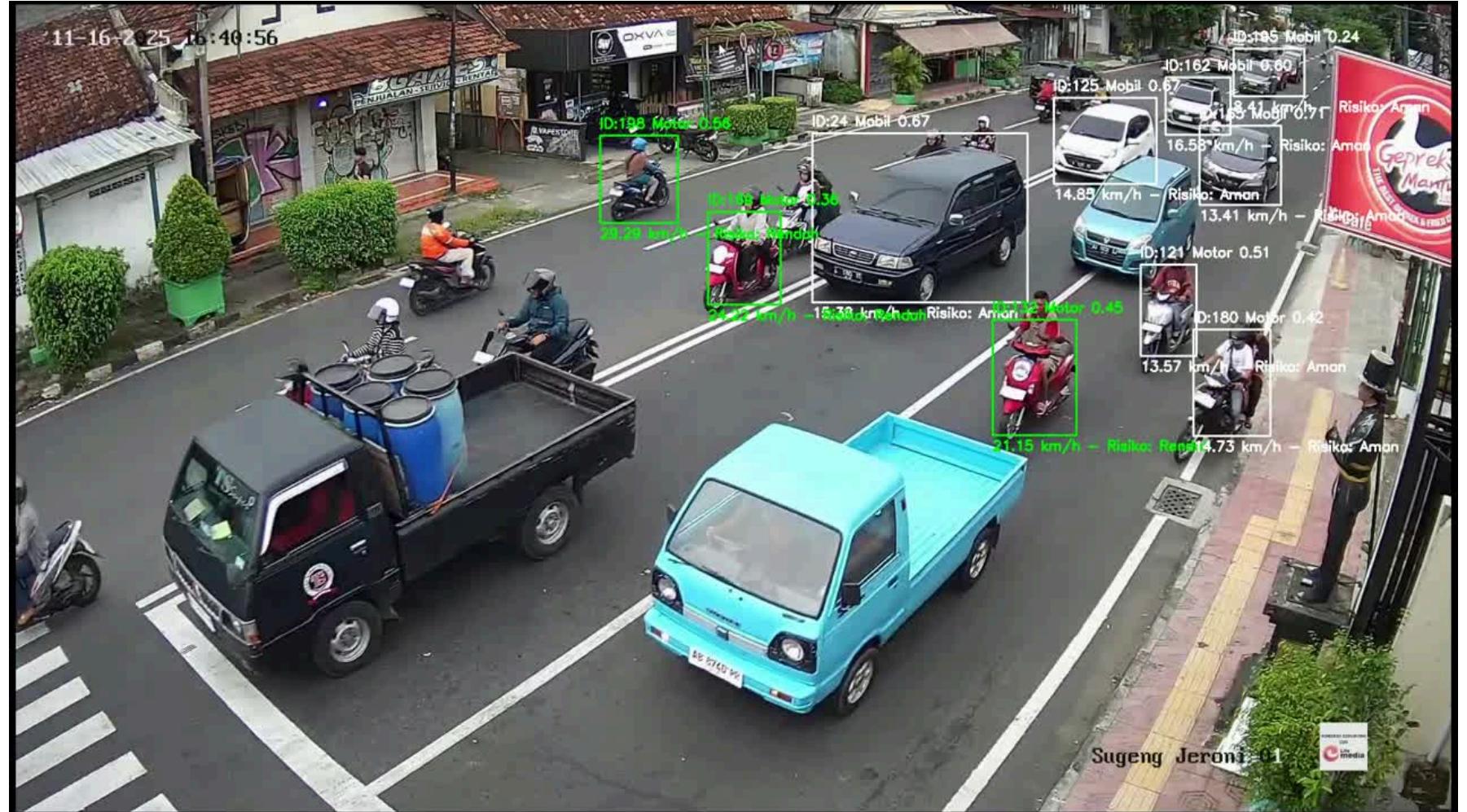
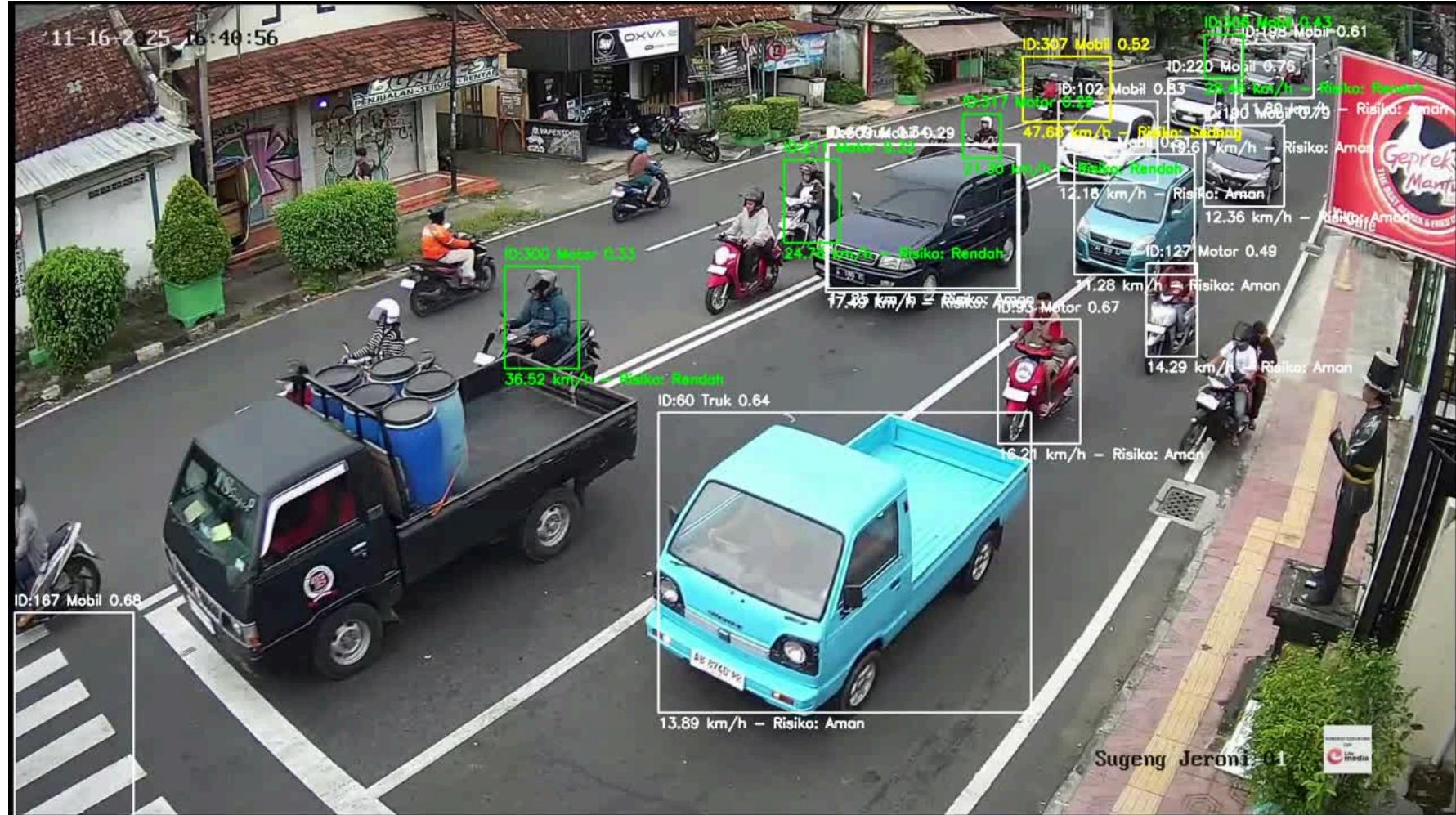
# Hasil Selama Pelatihan (Train) Pembuatan Model Sistem



# Hasil Perbandingan Train Default dan Train Pengembangan Data Uji



# Hasil Perbandingan Train Default dan Train Pengembangan Data Uji



# Hasil Data Uji Prediksi pada Input Video



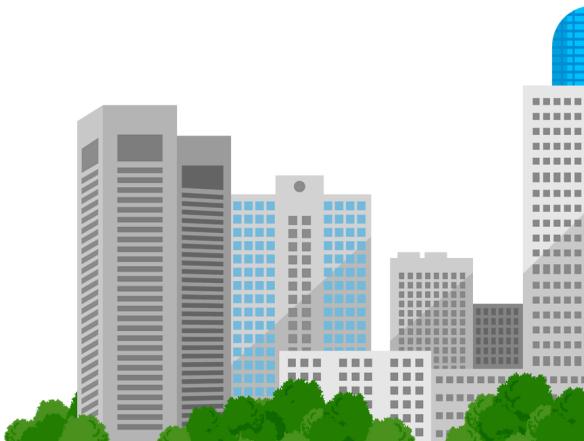
# Kesimpulan

Dari projek ini disimpulkan dapat untuk mendeteksi kendaraan secara real-time, melacak pergerakannya, dan menghitung kecepatan berdasarkan perubahan posisi dalam frame video menggunakan transformasi perspektif.

Model yang digunakan telah dilatih selama 100 epoch menggunakan dataset kendaraan yang telah dianotasi, dan memberikan hasil yang baik pada proses pengujian. Sistem ini tidak hanya mampu mendeteksi jenis kendaraan, tetapi juga mengukur kecepatan dengan akurasi tinggi, kemudian menganalisis tingkat risiko kecelakaan berdasarkan kecepatan kendaraan yang terdeteksi.

Penggunaan YOLOv11 sebagai model deteksi, ByteTrack untuk pelacakan objek, serta metode estimasi kecepatan dari pergerakan pixel ke meter memungkinkan proses dilakukan secara real-time dan responsif. Untuk mengurangi fluktuasi kecepatan yang tidak akurat, digunakan teknik Exponential Moving Average (EMA) sehingga sistem dapat menampilkan hasil yang lebih stabil dan realistik.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, sistem mampu melakukan deteksi dan estimasi kecepatan secara efektif, sehingga berpotensi digunakan dalam analisis pelanggaran kecepatan, pemantauan lalu lintas, atau sistem peringatan dini kecelakaan.



# Referensi

Kamil, D. A., Wahyono, & Harjoko, A. (2024). Vehicle Speed Estimation Using Consecutive Frame Approaches and Deep Image Homography for Image Rectification on Monocular Videos. *IEEE Access*. DOI:10.1109/ACCESS.2024.3508135.

Ahmed, M. W. (2024). Deep-Learning-Based Method for Vehicle Speed Estimation. *Algorithms* (MDPI).

Henny, H. (2023). Aplikasi Penghitung Kecepatan Mobil dengan Akurasi Tinggi. *Jurnal Telekontran*, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Deteksi Kecepatan Kendaraan Berbasis Data Ponsel Dalam Perspektif Spasial, E. L. B. Pinem et al., *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, Vol. 7, No.1, Juni 2023

Pengembangan Sistem Deteksi Kecepatan Kendaraan Overspeed dengan YOLOv8 di Area Jalan Tol, A. A. Fauzi, A. Wahid & A. B. Kaswar, *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, Vol. 3, No.2, 2025.



# Terima Kasih

